

# **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PKN MEMAHAMI KEMERDEKAAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *HOLISTIK* DI KELAS VII-K SMP NEGERI 3 MEDAN**

**Elida Simanjuntak**

SMP Negeri 3 Medan

## ***Abstrak***

*Pembelajaran PKN selama ini masih sering menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional, yaitu pembelajaran yang terpusat pada guru, tanpa sedikitpun memberikan kesempatan pada siswa, sehingga kadang-kadang siswa terbelenggu oleh aturan dan penggunaan strategi yang monoton dan membosankan. Yang akhirnya anak didik menjadi anak yang penakut. Dan akhirnya siswa kurang aktif takut bertanya atau menjawab. Pada proses pembelajaran disebabkan karena tingkat berfikir siswa yang berbeda-beda. Ada yang lambat dan ada yang cepat sehingga dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang pintar. Dalam hal mengingat, karena pembelajaran konvensional siswa hanya hapal saja, dan kurang memahami materi yang diingat. Sehingga sering lupa karena ingatan yang jangka pendek. Untuk itulah penulis mencoba melakukan perbaikan dalam hal perbaikan strategi pembelajaran yaitu dengan menerapkan kombinasi model Holistik. Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar aktivitas siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII-K SMP Negeri 3 Medan dengan jumlah siswa 35 orang. Hasil penelitian menunjukkan pada saat pre tes sebelum dilakukan tindakan diperoleh dari 35 orang siswa, 0 siswa (0%) yang memenuhi ketuntasan belajar dan 35 siswa (100%) tidak memenuhi ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 26,57, selanjutnya pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata kelas meningkatkan sebanyak 73,71 (dari 37,14 naik menjadi 62,86), dengan tingkat belajar siswa dari 35 orang siswa sebanyak 13 siswa (37,14%) yang memenuhi ketuntasan belajar dan 22 siswa (62,86%) tidak memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 100 dengan tingkat belajar siswa dari 35 orang siswa sebanyak 35 siswa (100%) yang memenuhi ketuntasan belajar. Jadi dapat dikatakan pada siklus 2 ketuntasan belajar meningkat sebesar 100.*

**Kata Kunci:** hasil belajar, pembelajaran kooperatif, tipe holistik

## ***Abstract***

*The conventional Civic class that is teacher-centered has led students less active and participate passively; moreover, students only memorize rather than comprehending the material. This research is aimed at identifying students achievement in civic class on the topic freedom of expressing opinion by using holistic model in class VII-K SMP Negeri 3 Medan. The sample of the research is 35 students. The results shows that the percentage of students who achieve the passing grade is 0 % or the total 35 students (average score 26,57). In addition, cycle 1 shows that the average score of students rise to 62,86 where 13 students have passed. In cycle 2, the average score became 100 where the 35 students (100%) beyond the passing grade. So, the achievement of students is improved in cycle 2.*

**Key Words:** Student achievement, cooperative learning, holistic model

## **1. Pendahuluan**

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan pada diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh

perubahan yang terjadi perlu dilakukan penilaian. Slameto (2003: 1), Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang

paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Menurut Winkel (2007: 28), dengan belajar yang terarah dan terpimpin, anak memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai yang mengantarnya ke kedewasaan.

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam PKN Memahami Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Holistik* Di Kelas VII-K SMP Negeri 3 Medan”.

Identifikasi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Penggunaan Model Pembelajaran yang tidak bervariasi
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga aktivitas siswa rendah
3. Rendahnya hasil belajar siswa
4. Kurangnya motivasi, keberanian siswa bertanya dan menjawab pertanyaan yang masih rendah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Memahami Pelaksanaan Kemerdekaan

Mengemukakan Pendapat Dalam Berbagai Kehidupan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Holistik* Di Kelas VII-K SMP Negeri 3 Medan?

2. Bagaimana Keaktifan Siswa Kelas VII-K setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Holistik*?

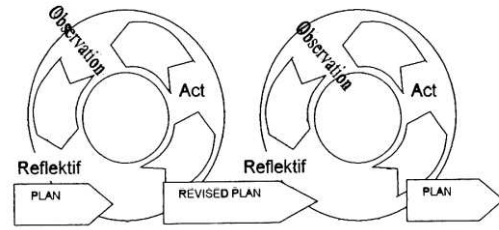
## 1.2. Tujuan

- a. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Memahami Pelaksanaan Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Dalam Berbagai Kehidupan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Holistik* Di Kelas VII-K SMP Negeri 3 Medan.
- b. Meningkatkan Keaktifan Siswa kelas VII-K setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Holistik*.

## 2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Medan yang beralamat di Jl. Pelajar No. 69 Medan selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016. Subyek penelitian adalah siswa Kelas VII-K SMP Negeri 3 Medan tahun pelajaran 2015/2016. Siswa kelas VII-K SMP Negeri 3 Medan yang berjumlah 35 orang siswa. Penyebab kelas ini menjadi subyek penelitian adalah karena aktivitas dan hasil belajar yang rendah pada umumnya belum mencapai KKM 75.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil belajar siswa seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

NO.	NAMA SISWA	NILAI SIKLUS (0-100)			KETERANGAN (TUNTAS/BELUM TUNTAS)
		DATA AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2	
1	ANANDA PUTRI KHAIRUNNISA	40	80	100	Tuntas
2	ANITA PUTRI HERMAWAN	30	80	90	Tuntas
3	DANIEL OWEN SIMARE-MARE	20	70	80	Tuntas
4	DEDE ENDRICO	30	70	90	Tuntas
5	DESI MARIA LUBIS	40	80	90	Tuntas
6	DINA AMELIA N SIBURIAN	30	70	80	Tuntas
7	DINDA SUCI ALIYA PERMATA	20	70	80	Tuntas
8	FATHIN NADIRAH	20	70	80	Tuntas
9	FEBRINA WULANDARI NST	30	70	80	Tuntas
10	FLORENSIA R. SIMAMORA	20	60	80	Tuntas
11	GILANG HAKIM RACHMAN	20	60	80	Tuntas
12	GLORY MARIA SIBURIAN	30	80	90	Tuntas
13	HANA TRISNINDA N	30	80	90	Tuntas
14	ILHAM WANDINATA PURBA	30	80	90	Tuntas
15	JIHAN RASIKHAH	30	70	90	Tuntas
16	JOHANES NAMORA S	20	70	80	Tuntas
17	JONATHAN PRATAM S	20	70	80	Tuntas
18	LEONY PUTRI NEFRIZA	30	70	90	Tuntas
19	MARSHAL PARIS HUTAJULU	40	80	90	Tuntas
20	MUHAMMAD RIZKY FAIZA	30	80	90	Tuntas
21	NADIA INANDA	30	80	90	Tuntas
22	NAZWA SAFIRA AZZAHRA	30	70	90	Tuntas
23	ORIZA BATARA H. ARITONANG	20	70	90	Tuntas
24	PUTRI HANA OKTAVIA S	30	90	100	Tuntas
25	REYFA SILVIANI	20	80	90	Tuntas
26	RIRIS DEFLI R. TAMBUNAN	20	70	80	Tuntas
27	RISKA DWI ANTIKA	20	70	80	Tuntas
28	SHAKILA	20	70	80	Tuntas
29	STEVANY YOHANA P. PARDOSI	30	80	90	Tuntas
30	SYAFINA RAHMA PUTRI H	20	70	80	Tuntas
31	TEDY CHANDRA	20	70	90	Tuntas

32	THERESIA ANANDA B. S	30	70	80	Tuntas
33	TRI UTAMI MARBUN	40	90	100	Tuntas
34	WAHYU ZAKARIA SITEPU	20	70	80	Tuntas
35	YASMIN ANTA SYAHRI	20	70	80	Tuntas
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>930</b>	<b>2580</b>	<b>3020</b>	
<b>RATA – RATA</b>		<b>26.57</b>	<b>73.71</b>	<b>86.28</b>	

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.

- Banyak siswa 35 orang
- Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 13 orang, meningkat pada siklus 2 = 35 orang
- Prosentase siswa yang belum tuntas pada siklus 1 =  $13 : 35 \times 100\% = 37,14\%$  meningkat pada siklus 2 =  $35 : 35 \times 100\% = 100\%$

- Secara klasikal

- Siswa belum tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 75%, sedangkan pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 37,14%, sedangkan pada siklus 2 sudah menjadi 100%.

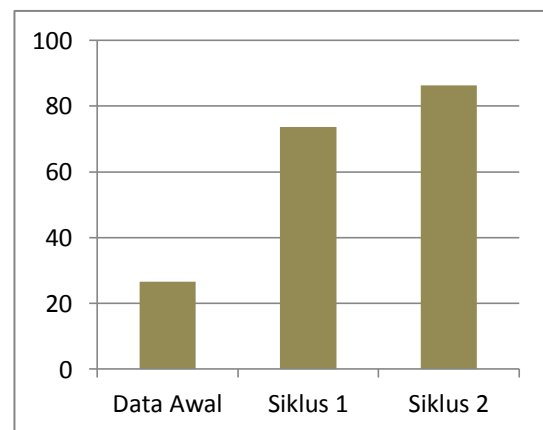
➤ Rata-rata hasil pretes 26,57

➤ Rata hasil postes siklus 1 = 73,71

➤ Rata hasil postes siklus 2 = 86,28

Berdasarkan data pada tabel 6 tersebut dapat diamati pada grafik 1 berikut ini.

Grafik 1 : Hasil belajar siswa, Siklus 1 dan Siklus 2



### Hasil Pengamatan Sikap Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Format Pengamatan Sikap Siswa Siklus 1 dan 2**

NO.	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	ANANDA PUTRI KHAIRUNNISA	60	88
2	ANITA PUTRI HERMAWAN	56	80
3	DANIEL OWEN SIMARE-MARE	44	72
4	DEDE ENDRICO	48	80
5	DESI MARIA LUBIS	60	84
6	DINA AMELIA N SIBURIAN	52	76
7	DINDA SUCI ALIYA PERMATA	48	76
8	FATHIN NADIRAH	48	76
9	FEBRINA WULANDARI NASUTION	48	76
10	FLORENSIA R. SIMAMORA	40	64
11	GILANG HAKIM RACHMAN	40	64

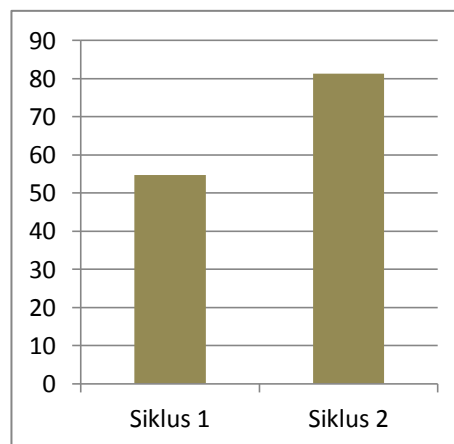
12	GLORY MARIA SIBURIAN	68	92
13	HANA TRISNINDA NAINGGOLAN	68	92
14	ILHAM WANDINATA PURBA	68	88
15	JIHAN RASIKHAH	64	84
16	JOHANES NAMORA SIMATUPANG	56	84
17	JONATHAN PRATAM S	52	76
18	LEONY PUTRI NEFRIZA	56	88
19	MARSHAL PARIS HUTAJULU	60	88
20	MUHAMMAD RIZKY FAIZA	48	76
21	NADIA INANDA	56	84
22	NAZWA SAFIRA AZZAHRA	56	80
23	ORIZA BATARA H. ARITONANG	56	84
24	PUTRI HANA OKTAVIA SIHOMBING	64	88
25	REYFA SILVIANI	56	84
26	RIRIS DEFLI R. TAMBUNAN	48	80
27	RISKA DWI ANTIKA	48	80
28	SHAKILA	52	80
29	STEVANY YOHANA P. PARDOSI	60	88
30	SYAFINA RAHMA PUTRI H	48	80
31	TEDY CHANDRA	52	80
32	THERESIA ANANDA B. S	52	80
33	TRI UTAMI MARBUN	72	92
34	WAHYU ZAKARIA SITEPU	56	80
35	YASMIN ANTA SYAHRI	56	80
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>1916</b>	<b>2844</b>
<b>RATA – RATA</b>		<b>54.74</b>	<b>81.25</b>

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 54,74 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 81,25.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

Berdasarkan data pada tabel 2 tersebut dapat diamati pada grafik 2 berikut ini.

Grafik 2 : Siklus 1 dan Siklus 2



#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak tiga siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Holistik* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Memahami Pelaksanaan Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Dalam Berbagai Kehidupan Kelas VII-

K SMP Negeri 3 Medan, dimana nilai rata-rata kelas pada saat pretest 26,57; siklus 1: 73,71; siklus 2: 86,28.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Holistik* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 54,74; siklus 2: 81,25.

### Daftar Pustaka

- Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksare
- Depdiknas. (2007). *UU tentang sistem pendidikan nasional dan UU tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Visimedia
- Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Depdikbud. Jakarta 1998 *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar No. 4* Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP
- Ekowati, dkk. (2007). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Puspa Swara
- [littplakhmadsudradjatwordpress.com/2008/07/31/coop<sup>A</sup>raft've-fe-flrww - tekhnikHolistik](http://littplakhmadsudradjatwordpress.com/2008/07/31/coop%20raft%20ve-fe-flrww-tekhnikHolistik)
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Winkel, W, S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.